

**PENILAIAN POLA KONSUMSI MAKANAN MEMAKAI *FOOD FREQUENCY QUESTIONNAIRE (FFQ)* BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI PENDERITA GASTRITIS DI PUSKESMAS BANYUANYAR SAMPANG**

**Taufiqur Rahman<sup>1\*</sup>, Prastomo Suhendro<sup>2</sup>, Qurnia andayani<sup>3</sup>, Lailatus soraya<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Negeri Madura, Sampang, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 03/03/2025            Revised -            Accepted 18/03/2025</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>            Gastritis            Consumption Patterns            Food            Nutritional Status</p>	<p>Gastritis atau sering dikenal dengan sebutan maag, merupakan suatu penyakit yang mengakibatkan luka atau lecet pada mukosa lambung. Gastritis dapat disebabkan oleh pola konsumsi makanan yang tidak teratur, antara lain frekuensi makan, jenis, dan jumlahnya. Pola konsumsi makanan yang baik dapat mencegah terjadinya gastritis. Sebaliknya penyimpangan dalam kebiasaan dan konsumsi makanan yang tidak sehat dapat memicu penyakit ini. . Seseorang yang mengalami gastritis akan mengeluh mual, sakit perut, lemas, tidak nafsu makan, wajah pucat, rasa sesak dan suhu tubuh meningkat. Gejala–gejala tersebut yang menyebabkan terjadinya keinginan untuk makan menurun dan hal tersebut bisa berdampak pula pada status gizi seseorang. Di Indonesia, WHO mencatat angka kejadian gastritis sebesar 40,8% dengan prevalensi yang cukup tinggi di beberapa daerah, yakni 274.396 kasus dari total populasi 238.452.952 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pola konsumsi makanan dengan status gizi penderita gastritis di Puskesmas Banyunyar sampang . Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan populasi penderita gastritis sebanyak 120 orang dan sampel sebanyak 30 orang yang menggunakan teknik <i>cocecutive sampling</i>.. Pengumpulan data dilakukan bulan maret tahun 2024 menggunakan instrumen kuesioner food frequency questionnaire (FFQ) yaitu, daftar periksa terbatas makanan dan minuman dengan bagian respons frekuensi bagi subjek untuk melaporkan seberapa sering setiap item dikonsumsi selama periode waktu tertentu, model kuesioner ini sangat akurat dalam memperkirakan 'pola makan biasa' karena periode mengingat yang lebih lama dari pada ingatan pola makan 24 jam atau catatan makanan yang ditimbang 24 jam. Pengolahan data menggunakan analisis data uji statistik Rank Spearman untuk menganalisa hubungan antar variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (67 %) penderita gastritis mempunyai pola konsumsi makanan kategori kurang dan cukup,yang linier dengan data status gizi responden kategori kurus dan sangat kurus sebanyak 57 %, Fenomena ini diperkuat hasil uji analisa statistik secara bivariat uji Rank spearman menunjukkan adanya hubungan yang signifikan pola konsumsi makan dengan status gizi dengan <math>p = 0,04 &lt; 0,05</math>, yang menunjukkan hubungan semakin baik pola konsumsi makanan maka semakin meningkat pula status gizi penderita gastritis di Puskesmas Banyunyar Sampang. Diharapkan dari hasil penelitian ini ,sebagai petugas kesehatan sebaiknya memberikan solusi praktis seperti penyuluhan dalam mengatur pola konsumsi makan pada penderita gastritis.</p>

---

**ABSTRACT**

*Gastritis or often known as ulcers, is a disease that causes wounds or abrasions on the gastric mucosa. Gastritis can be caused by irregular food consumption patterns, including the frequency of food, type and amount. Good food consumption patterns can prevent gastritis. On the other hand, deviations in habits and consumption of unhealthy foods can trigger this disease. . A person who experiences gastritis will complain of nausea, stomach ache, weakness, no appetite, pale face, feeling short of breath and increased body temperature. These symptoms cause a decrease in the desire to eat and this can also have an impact on a person's nutritional status. In Indonesia, WHO recorded the incidence of gastritis at 40.8% with a fairly high prevalence in several areas, namely 274,396 cases out of a total population of 238,452,952 people. The aim of this research is to analyze the relationship between food consumption patterns and the nutritional status of gastritis sufferers at the Banyunyar Sampang Community Health Center. This study used correlation analysis with a population of 120 people suffering from gastritis and a sample of 30 people using cosecutive sampling techniques. Data collection will be carried out in March 2024 ,used a food frequency questionnaire (FFQ) questionnaire instrument, namely, a limited food and drink checklist with a frequency response section for the subject to report how often each item was consumed during a certain time period. This questionnaire is better at estimating 'usual eating patterns' because the recall period is longer than the 24-hour Dietary Recall or 24-hour weighed Food Record. Data processing uses Rank Spearman test data analysis to analyze the relationship between the variables studied. The results of the study showed that the majority (67%) of gastritis sufferers had food consumption patterns in the poor and adequate categories, which was linear with nutritional status data in the thin and very thin categories of 57%. This phenomenon was reinforced by the results of bivariate statistical analysis tests. The Rank Spearman test showed that there was a significant relationship between food consumption patterns and nutritional status with  $p = 0.04 < 0.05$ , which shows the relationship that the better the food consumption pattern, the better the nutritional status of gastritis sufferers at the Banyuanyar Community Health Center. Sampang. It is hoped that from the results of this research, as health workers, we should provide practical solutions such as counseling in managing food consumption patterns for gastritis sufferers.*

---

*\*Corresponding Author: tauf75@gmail.com*

---